

**PENGARUH MINAT, LINGKUNGAN BELAJAR DAN INTERKSI  
BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi



**Disusun Oleh :**

**M. AGUNG SURYO PRAYOGO**

**A 210 080 074**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH MINAT, LINGKUNGAN BELAJAR DAN INTERKSI  
BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

diajukan oleh:

**M. AGUNG SURYO PRAYOGO**

**A 210 080 074**

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Wafroturrohmah, SE, MM.**

## ABSTRAK

### PENGARUH MINAT, LINGKUNGAN BELAJAR DAN INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2011/2012

M. Agung Suryo Prayogo. A 210 080 074. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar; 2) mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar; 3) mengetahui pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap prestasi belajar; dan 4) mengetahui pengaruh antara minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Muhammadiyah 1 Sragen kelas XI jurusan IPS yang berjumlah 135 siswa. Sampel dalam penelitian adalah sebanyak 100 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 2,039 + 0,069X_1 + 0,043X_2 + 0,074X_3$  yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,403 > 1,984$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ); (2) lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,319 > 1,984$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ); (3) interaksi belajar mengajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,464 > 1,984$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ); dan (4) minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,293 > 2,699$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi adalah sebesar 13% ( $X_1$ ), lingkungan belajar sebesar 5% ( $X_2$ ), sedangkan interaksi belajar mengajar memberikan kontribusi sebesar 14% ( $X_3$ ), sehingga total sumbangan efektif

minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar IPS ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah sebesar 32,3% ( $R^2$ ), sedangkan 67,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: minat belajar, lingkungan belajar, interaksi belajar mengajar, prestasi belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu usaha dari manusia untuk dapat mengembangkan diri. Oleh sebab itu, setiap manusia diwajibkan untuk belajar baik melalui jalur formal maupun non formal, pendidikan formal merupakan pendidikan yang terjadi secara teratur. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara tertentu. Karena belajar itu merupakan kunci sukses untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan, jadi bila seseorang itu tanpa belajar maka ia tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana fungsi pendidikan yang di atur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembagnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggungjawab.

Untuk meningkatkan suatu mutu pendidikan disekolah. Maka ada beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah minat dari siswa itu sendiri untuk menciptakan perasaan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Faktor lingkungan belajar yang bersifat positif untuk mendukung terciptanya suatu suasana belajar yang nyaman, serta harus adanya interaksi belajar mengajar yang baik antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa untuk memperlancar suatu proses pembelajaran.

Minat seorang siswa dengan siswa yang lain dalam mengikuti pelajaran itu tidak sama, ada yang merasa senang terhadap mata pelajaran tertentu, misalnya saja mata pelajaran ekonomi. Ada juga yang tidak terlalu senang dengan pelajaran ekonomi sehingga menimbulkan perasaan setengah-setengah dalam belajar siswa tersebut. Bahkan ada yang tidak suka dengan pelajaran ekonomi dan merasa terpaksa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Minat belajar merupakan

salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar, selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan.

Minat merupakan salah satu faktor yang penting dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini adalah prestasi belajar. Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:27) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”.

Pendidikan sebagai usaha untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah saja, tetapi juga sebagai tanggungjawab dari orang tua, sekolah dan masyarakat. Di lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) memiliki tanggungjawab dan berperan sebagai pendidik yang paling utama. Lingkungan keluarga bisa memiliki pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, dan perhatian orang tua terhadap anak juga berperan dalam pencapaian belajar anak.

Dalam interaksi belajar mengajar, partisipasi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya ini berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang aktif mengikuti proses belajar mengajar, ada juga siswa yang pasif dalam pembelajarannya. Siswa yang aktif mengikuti proses belajar mengajar akan rajin mengikuti pelajaran, jika ada materi yang kurang jelas siswa tersebut akan bertanya kepada guru maupun teman yang ada disebelah sampai ia benar-benar paham tentang materi tersebut. Berbeda dengan siswa yang pasif, ia akan cenderung diam meskipun ada materi yang belum jelas dari guru dalam penyampaiannya. Kondisi ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan adanya minat yang serius dari siswa untuk belajar sehingga dapat menciptakan suasana senang dalam belajar, dan ditunjang oleh lingkungan belajar yang mendukung yang ada di sekitarnya serta interaksi yang terjalin dengan harmonis antarsiswa dengan siswa, maupun antara siswa dengan guru, maka prestasi yang bagus dapat diwujudkan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya termasuk penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh berasal dari data yang berbentuk angka yaitu angket. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2011/2012 yang terletak di Jl. Raya Sukowati Po Box 108 Sragen. Dengan jumlah populasinya adalah sebesar 135 siswa. Penelitian ini dilakukan bulan maret 2012 di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Menurut Sugiyono (2008:116) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan tabel *Krejcie* pada taraf signifikansi 5% milik Sugiyono, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah 100 siswa. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *propotional random sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling ini semua populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Menurut Sugiyono (2005:39) ”Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah minat ( $X_1$ ), lingkungan belajar ( $X_2$ ) dan interaksi belajar mengajar ( $X_3$ ). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar ekonomi (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket langsung yang tertutup dengan bentuk pilihan ganda yang akan disediakan empat alternatif jawaban pertanyaan sehingga responden tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang tersedia yang menurutnya benar.

Menurut Arikunto (2006:158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada disekolah. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa yang meliputi nama siswa, nomer induk. Data prestasi belajar ekonomi ini diperoleh dari nilai rata-rata raport siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sragen kelas XI jurusan IPS semester 1 tahun ajaran 2011/2012.

Teknik pengujian instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reabilitas. Menurut Arikunto (2006:72) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen”. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas diuji dengan rumus *Product Moment Correlation*. Uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid, dan sebaliknya bila  $r_{xy} < r_{tabel}$  5% maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

Menurut Arikunto (2006:178) “Uji realibilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan instrumen atau data yang diteliti. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak reliabel sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.



Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *lilliefor*. Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji linear tidaknya data yang dianalisis”. Menurut Sudjana (2003:331) “Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji linear tidaknya data yang dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap Y.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan menunjukkan bahwa minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linier ganda yaitu  $Y = 2,039 + 0,069X_1 + 0,043X_2 + 0,074X_3$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, yang artinya variabel minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R_2$ ) sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa variabel minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar mampu meningkatkan prestasi belajar IPS ekonomi sebesar 32,3%, sedangkan 67,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **PEMBAHASAN**

Hasil uji hipotesis pertama dengan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel minat belajar ( $X_1$ ) sebesar 4,403 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,984) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi. Artinya semakin tinggi minat belajar, maka semakin tinggi

prestasi belajar IPS ekonomi. Sebaliknya semakin rendah minat belajar maka semakin rendah prestasi belajar IPS ekonomi.

Belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat itu akan muncul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya dan merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari akan dirasakan bermakna bagi dirinya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan dapat dipelajari oleh siswa dengan sebaik-baiknya. Minat sering kali timbul bila ada perhatian, karena itu untuk menimbulkan minat juga harus menimbulkan perhatian. Minat tanpa adanya usaha yang baik juga maka belajar akan sulit untuk berhasil.

Hasil uji hipotesis kedua dengan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 2,319 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,984) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi. Artinya semakin tinggi lingkungan belajar maka semakin tinggi prestasi belajar IPS ekonomi. Sebaliknya semakin rendah lingkungan belajar maka semakin rendah prestasi belajar IPS ekonomi.

Lingkungan belajar adalah segala apa yang bisa mendukung pembelajaran itu sendiri yang dapat difungsikan sebagai sumber pembelajaran atau sumber belajar (Rohani, 2004:19). Lingkungan belajar dapat berupa lingkungan non sosial, seperti, keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya serta lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada diluar diri siswa yang dapat mempengaruhi dalam proses belajarnya.

Hasil uji hipotesis ketiga dengan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel interaksi belajar mengajar ( $X_3$ ) sebesar 4,464 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,984) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti interaksi belajar mengajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS ekonomi. Artinya semakin tinggi interaksi belajar mengajar maka semakin tinggi prestasi belajar IPS ekonomi. Sebaliknya semakin

rendah interaksi belajar mengajar maka semakin rendah prestasi belajar IPS ekonomi.

Proses belajar mengajar ini dapat terjadi apabila ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Didalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi pengajaran atau sebagai pemimpin belajar. Menurut Sardiman (2003:8) “Interaksi adalah interaksi yang secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik dan mengantarkan anak kearah kedewasaannya”, sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi belajarmengajar adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru yang bertujuan untuk mendidik siswa.

Pengujian hipotesis keempat dengan uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,293 > 2,699$ ) pada taraf signifikansi 5%, maka minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi .

Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan kondisi eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Minat adalah faktor yang berasal dari dalam diri. Sedangkan lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar adalah faktor yang berasal dari luar diri. Jadi siswa dalam mempelajari pelajaran ekonomi membutuhkan kemampuan penguasaan mata pelajaran ekonomi. Siswa perlu menumbuhkan minat belajar ekonomi. Apabila siswa dalam melakukan proses belajar ekonomi dengan disertai dengan minat belajar, dan didukung oleh lingkungan belajar yang baik pula, serta siswa tersebut berperan aktif dalam melakukan proses interaksi belajar mengajar, maka akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil perhitungan sumbangan efektif dan relatif variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 41% dan sumbangan efektif 13%, variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 17% dan sumbangan efektif 5%, sedangkan variabel interaksi belajar mengajar memberikan sumbangan

relatif sebesar 42% dan sumbangan efektif 14%. Total sumbangan variabel minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar memberikan sumbangan sebesar 32,3% terhadap prestasi belajar IPS ekonomi, sedangkan 67,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kreativitas belajar dan fasilitas belajar. Berdasarkan keseluruhan analisis diatas diperoleh kesimpulan akhir bahwa hipotesis penelitian yang telah diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen diperoleh hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,403 > 1,984$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi adalah sebesar 13% ( $X_1$ )
2. Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,319 > 1,984$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi sebesar 5% ( $X_2$ )
3. Interaksi belajar mengajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,464 > 1,984$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi interaksi belajar mengajar terhadap prestasi belajar IPS ekonomi sebesar 14% ( $X_3$ )
4. Minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS ekonomi kelas

XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,293 > 2,699$ ) dan  $P\ value$  ( $0,000 < 0,05$ ). Total sumbangan efektif minat, lingkungan belajar dan interaksi belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar IPS ekonomi kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen adalah sebesar 32,3% ( $R^2$ ), sedangkan 67,7 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2003. *Pengajaran Terhadap Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Sudjana. 2003. *Tehnik Analisis Regresi dan Korelasi Peneliti*. Bandung: Tarsito .
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika